

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011, hlm. 6), penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks tertentu yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode. Sugiyono (2009, hlm. 3) metode penelitian adalah cara ilmiah guna mendapat data dengan tujuan dan pemakaian tertentu. Tujuan penelitian ini fokus pada penyusunan desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas V mata pelajaran tematik, berdasarkan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

Hasil dari penelitian ini berupa desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik, selanjutnya RPP tematik tersebut dilakukan verifikasi oleh ahli dibidang kurikulum dan mata pelajaran tematik untuk mendapatkan kesepakatan mengenai RPP yang telah dirancang oleh peneliti. Sehingga metode penelitian ini menggunakan metode delphi. Linstone *et al.* (2002) mengungkapkan bahwa metode delphi adalah metode yang terstruktur terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah yang kompleks.

Di dalam metode delphi, pemanfaatan pendapat ahli ini bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan yang memiliki nilai reliabilitas tinggi terhadap penguasaan kurikulum dan mata pelajaran tematik melalui serangkaian daftar pertanyaan yang disertai dengan pemberian umpan balik terhadap sebuah kesepakatan tersebut.

Linstone, dkk. (2002) menyatakan bahwa terdapat 4 langkah dalam metodologi delphi, yaitu:

- 1) Studi Pendahuluan. Eksplorasi subjek yang sedang dibahas, dimana tiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai
- 2) Verifikasi. Anggota dalam kelompok setuju atau tidak setuju terhadap masalah yang dilihat pada proses mencari pemahaman.

- 3) Evaluasi. Jika anggota mendapati ketidaksepemahaman, maka ketidaksepemahaman itu dieksplo rasi untuk dibahas alasan dari ketidaksepemahaman tersbseut.
- 4) Konsensus. Telah terkumpul dan menganalisa seluruh informasi, sementara evaluasi telah mendapatkan umpan balik.

3.2 Partisipan

Dalam pelaksanaan uji validasi peneliti meminta izin dua orang untuk menjadi ahli dalam uji yang akan dilakukan. Dua ahli yang bersedia menjadi validator dalam penelitian ini adalah satu orang Dosen dari FPBS UPI dan satu orang lagi merupakan praktisi atau guru SD di sekolah yang ada di Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dikumpulkan menggunakan kuesioner. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan dengan cara survey dan wawancara.

1) Wawancara

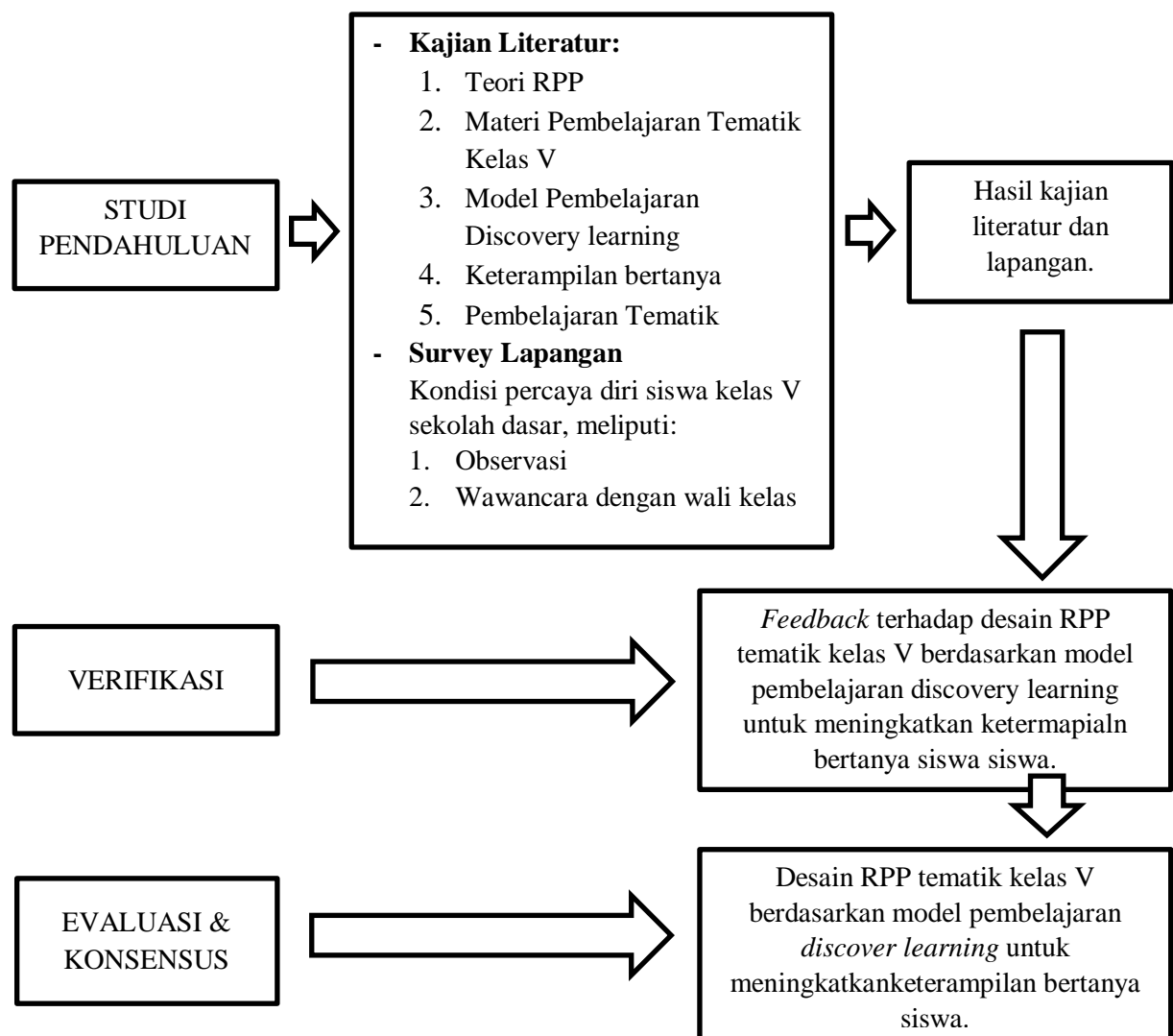
Wawancara ini dilakukan oleh peniliti kepada wali kelas V untuk dimintai pendapat mengenai permasalahan yang dihadapi oleh wali kelas tersebut, terutama mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik.

2) Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari para ahli terhadap desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh peneliti.

3.4 Prosedur Penelitian

Berdasarkan metodologi penelitian di atas, penelitian ini terdiri dari 4 prosedur atau langkah kegiatan. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dijelaskan lebih rinci pada gambar di bawah ini:



Bagan prosedur penelitian menurut

Linstone Harold. A et al (2002)

3.1.1 Studi Pendahuluan

1) Survey Lapangan

Peneliti melakukan kegiatan mengenai fenomena sosial pada kelas VB sekolah dasar disalahsatu sekolah dasar yang berada di Kota Bandung. Dalam melakukan kegiatan ini, fenomena sosial yang peneliti temukan dijadikan sebagai variabel penelitian. Yaitu keterampilan bertanya siswa .

Priyudhi Santoso, 2020

RANCANGAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan. upi. edu

Sebagai bahan pendukung dalam temuan lapangan, peneliti melakukan wawancara bersama wali kelas VB di sekolah dasar tersebut. Hasil dari wawancara tersebut, wali kelas menyatakan ada beberapa masalah yang dihadapi salah satunya keterampilan bertanya siswa.

2) Kajian Literatur

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan rancangan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa serta hasil penelitian yang relevan.

Setelah peneliti dapat gambaran bagaimana kondisi di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa rendahnya tingkat keterampilan bertanya siswa kelas V B. Hal demikian menjadi sebuah kepentingan tersendiri bagi peneliti, untuk dilakukan sebuah perbaikan. Oleh karenanya, peneliti mendesain rancangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V sekolah dasar.

3.1.2 Tahap Verifikasi

Sugiyono (2009, hlm. 414) menyatakan bahwa validasi desain merupakan sebuah kegiatan guna menilai rancangan produk, apakah metode mengajar yang baru secara rasional akan lebih efektif atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara: diskusi dengan para ahli, kemudian dapat terlihat kelemahannya, kelemahan ini yang nantinya akan diperbaiki. Yang bertugas memperbaiki desain penelitian adalah peneliti yang akan menghasilkan produk tersebut.

Pada tahap validasi ini peneliti membuat instrumen yang berupa kuesioner, selanjutnya meminta para ahli/ pakar untuk membantu menilai rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam tahapan ini tersedia kolom bagi para ahli/ pakar untuk memberikan masukan dan menilai kelayakan rancangan pembelajaran yang telah peneliti buat. Hasil atau masukan yang didapat melalui validasi ahli/ pakar nantinya akan peneliti kembangkan untuk

memperbaiki rancangan pembelajaran yang berbasis pada model *discovery learning* ini agar menjadi lebih baik

Sebelum melakukan tahapan validasi, peneliti menyusun desain rancangan kegiatan pembelajaran. Adapun tahapan-tahapan pada penyusunan rancangan kegiatan pembelajaran ini adalah:

1) Penyusunan draft awal desain rancangan kegiatan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V sekolah dasar

Terdapat beberapa model pembelajaran kooperatif yang dapat menunjang untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa siswa, model pembelajaran tersebut diantaranya *talking stick*, dan *discovery learning* . Namun, dari kedua model pembelajaran ini peneliti memilih model pembelajaran *discovery learning*. Karena, langkah-langkah model pembelajarannya dirasa cukup efisien dan sesuai untuk siswa kelas tinggi.

Setelah itu, proses penyusunan draft desain rancangan kegiatan pembelajaran ini peneliti menyesuaikan dengan segala hal-hal yang harus diperhatikan pada model pembelajaran *discovery learning* ini, seperti memperhatikan dengan detail setiap langkah atau tahapannya.

2) Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen ini berupa kuesioner yang akan digunakan oleh para ahli dalam memberi nilai dan masukan terhadap desain rancangan kegiatan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V sekolah dasar. Kuisisioner yang dibuat secara keseluruhan nantinya akan dinilai oleh para ahli/ pakar di bidangnya. Dan hasil berupa masukan dari para ahli/ pakar digunakan peneliti untuk mendesain rancangan kegiatan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti agar menjadi lebih baik.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan ialah:

a) Aspek Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Berdasarkan Model Pembelajaran *Discovery learning*, meliputi kriteria:

Kesuaian Kegiatan Pendahuluan dengan Suasana Awal Pembelajaran yang efektif, indikator penilaiannya ialah;

- (1) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan kesiapan belajar siswa
 - (2) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan
 - (3) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi sebelumnya
 - (4) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi tematik yang akan dipelajari
- a) Aspek Kegiatan Inti Pembelajaran Berdasarkan Model Pembelajaran *discovery learning*, meliputi kriteria:

Kegiatan Inti Pembelajaran Menyesuaikan Tahapan-Tahapan Model Pembelajaran *Discovery learning*, indikator penilaiannya ialah;

- (1) Kegiatan inti pembelajaran menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*
- (2) Kegiatan inti pembelajaran harus sesuai dengan indikator capaian kompetensi
- (3) Kegiatan inti pembelajaran harus memuat pembelajaran yang bermakna berdasarkan perilaku siswa sehari-hari

- b) Aspek Kegiatan Penutup Pembelajaran Berdasarkan Model Pembelajaran *discovery learning* meliputi kriteria:

Kegiatan Penutup Pembelajaran Membuat Siswa Yakin terhadap Kemampuan yang Dimilikinya, indikator penilaiannya ialah;

- (1) Siswa mampu menarik simpulan pembelajaran secara menyeluruh
- (2) Siswa mengerti bahwa turut serta ikut atau aktif dalam pembelajaran adalah hal yang penting

3.1.3 Tahapan Evaluasi

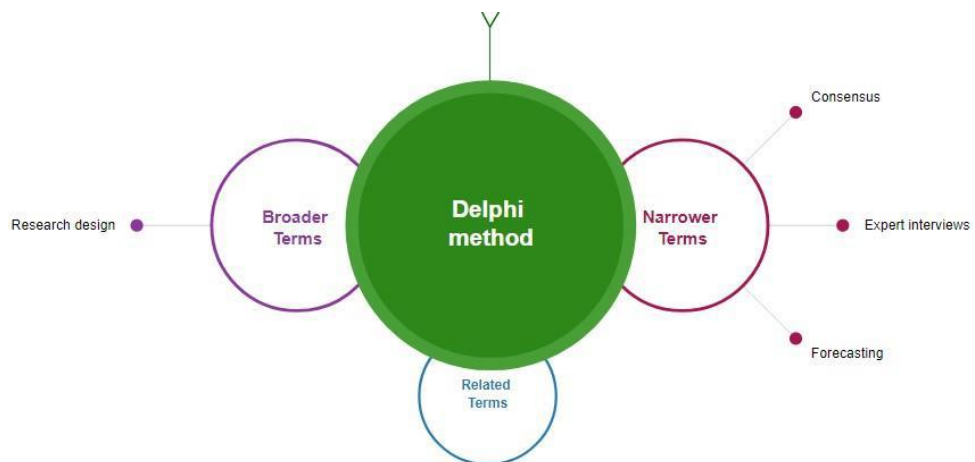
Pada tahapan evaluasi, desain rancangan kegiatan pembelajaran dibuat oleh peneliti dicari tahu kelemahan dan kelebihan, agar mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau kesesuaian dari rancangan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan. Jika pada tahapan evaluasi ditemukan ketidaksepahaman antar

ahli, maka peneliti mencari informasi dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.

3.1.4 Tahapan Konsensus

Atas kesepakatan atau persetujuan para ahli mengenai desain rancangan kegiatan pembelajaran, peneliti mengumpulkan semua data penelitian. Dan output dari tahapan ini adalah rancangan pembelajaran yang dikembangkan peneliti melalui masukan dari para ahli/ pakar.

Merujuk pada ‘Sage Research Methods’ bahwa penelitian metode Delphi dikenal dengan istilah sempit harus memiliki 3 aspek, aspek tersebut adalah (1)Consensus, (2)Expert Interviews, (3)Forecasting. Lebih lengkapnya dibawah ini terdapat bagan lengkap berupa peta metodologi dari Delphi yang diambil dari website resmi ‘Sage Research Methods’



Gambar peta metode lephi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan

- (1). Wawancara

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas V untuk dimintai pendapat mengenai permasalahan yang dihadapi oleh wali kelas tersebut, terutama mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik.

(2). Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari para ahli terhadap desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh peneliti

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari para ahli/ pakar melalui kuesioner, yaitu berupa penilaian dan masukan kemudian dianalisis dengan menggunakan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

(1). Reduksi data

Pada langkah reduksi data, peneliti memfokuskan untuk melakukan observasi mengenai keterampilan bertanya pada siswa. Setelah melakukan observasi peneliti merangkum, menyeleksi dan , mempelajari hasil temuan saat berada di lapangan untuk memudahkan peneliti merancang pembelajaran yang berbasis pada *discovery learning*.

(2). Penyajian data

Pada langkah ini peneliti menyajikan data setelah diberi masukan oleh para ahli/ pakar mengenai kelayakan model pembelajaran yang akan diterapkan.

(3). Penarikan kesimpulan

Pada langkah terakhir, setelah melalui tahapan langkah reduksi data, penyajian data peneliti dapat menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini merupakan langkah terakhir dari proses pengolahan data.

Adapun kisi-kisi instrument penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah didesain oleh peneliti adalah di bawah ini:

Aspek	Kriteria	Indikator Penilaian
-------	----------	---------------------

Kegiatan Pendahuluan	Kesesuaian Kegiatan Pendahuluan dengan Suasana Awal Pembelajaran yang Efektif	<ul style="list-style-type: none"> (1) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan kesiapan belajar siswa (2) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan (3) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi sebelumnya (4) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi tematik yang akan dipelajari
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti Pembelajaran Menyesuaikan Tahapan-Tahapan Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> (5) Kegiatan inti pembelajaran menggunakan langkah-langkah model pembelajaran <i>discovery learning</i> (6) Kegiatan inti pembelajaran harus sesuai dengan indikator capaian kompetensi (7) Kegiatan inti pembelajaran harus memuat pembelajaran yang bermakna berdasarkan perilaku siswa sehari-hari
Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup Pembelajaran Membuat Siswa Yakin terhadap Kemampuan yang Dimilikinya	<ul style="list-style-type: none"> (1) Siswa mampu menarik simpulan pembelajaran secara menyeluruh (2) Siswa mengerti bahwa turut serta ikut atau aktif dalam pembelajaran adalah hal yang penting

Selain itu terdapat juga kisi- kisi instrumen tentang keterampilan bertanya. Adapun peneliti membuat bagan sebagai berikut:

Aspek	Kriteria	Indikator Penilaian
Penyusunan kata yang tepat	Penyusunan kata pada pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata yang digunakan adalah bahasa Indonesia 2. Pelafalan saat bertanya yang jelas
Penyusunan kalimat yang efektif	Penyusunan kalimat yang efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat pertanyaan yang diajukan tidak terlalu panjang 2. Pertanyaan mudah dimengerti
Penggunaan bahasa tubuh	Sikap saat bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkat tangan sebelum mengajukan pertanyaan 2. Menghargai teman yang sedang bertanya

3.7 Analisis Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil validasi produk . Semua data yang terkumpul, yang diperoleh melalui masukan para ahli/ pakar baik selanjutnya dipergunakan untuk perbaikan rancangan kegiatan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V sekolah dasar. Setiap data yang diperoleh dari validasi produk dianalisis berdasarkan komponen aspek yang dinilai sesuai kisi-kisi. Kemudian, dihitung tingkat persetujuannya terhadap RPP yang didesain. Diharapkan nantinya rancangan yang sudah dikembangkan oleh peneliti dapat berjalan dengan baik dan sesuai arahan yang diberikan oleh para ahli dan dosen pembimbing.